

**ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN MEMBACA PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 2 DI SDN 4 CURAH JERU  
SITUBONDO TAHUN AJARAN 2020/2021**

Farhan Marsaid<sup>1</sup>, Afif Amroellah<sup>2</sup>, Reky Lidyawati<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya keterampilan membaca siswa, khususnya dalam upaya pengembangan pendidikan keterampilan membaca di SDN 4 Curah Jeru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, ketekunan pengamatan perpanjangan, keikutsertaan, pemeriksaan sejawat, melalui diskusi dan kecukupan referensial hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengembangan pendidikan keterampilan membaca yang dilakukan dalam program pengembangan diri di SDN 4 Curah Jeru mengangkat nilai membaca aktif, mendengarkan dengan aktif, berfikir kreatif. Bentuk dukungan kepala sekolah penguatan nilai-nilai keterampilan membaca, bentuk dukungan guru ialah dengan memasukkan nilai keterampilan membaca dikelas. Komponen sekolah di SDN 4 Curah Jeru. Budaya sekolah dan keterampilan membaca karena sekolah belum mengetahui tentang komponen tersebut, sedangkan peran komponen keluarga dirasakan masih sangat kurang. Ditemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu hasil belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dan juga siswa menunjukkan presentasi ketercapaian yang positif terdapat pentingnya keterampilan membaca dan adapun peningkatan yang paling besar ditinjau dari masing-masing indikator, pada minat dalam keterampilan membaca dan perhatian siswa pada pelajaran bahasa Indonesia siswa lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang peneliti lakukan, sehingga siswa banyak berperan aktif dalam proses pembelajaran membaca yang kami terapkan pada siswa kelas 2 di SDN 4 Curah Jeru.

Kata Kunci: keterampilan membaca, bahasa Indonesia

## PENDAHULUAN

Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat terkait. Keduanya merupakan aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi, akan sulit untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan suatu bentuk dari kode sosial yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Selanjutnya, suatu proses berinteraksi dengan orang lain disebut dengan komunikasi. Manusia tidak akan lepas dari Bahasa, karena bahasa selalu digunakan setiap manusia untuk kehidupannya sehingga bahasa sering dikatakan milik manusia. Dalam segala aspek kehidupan manusia menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan isipikiran, bahasa juga untuk berkomunikasi, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi. Dalam bahasa terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai atau diajarkan kepada peserta didik pada saat duduk di bangku sekolah.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari pada usia sekolah. Membaca merupakan satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. Abidin (2012) menyatakan, membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang ada pada sebuah bahan bacaan. Dengan membaca akan mendapatkan pemahaman atas isi bacaan. Saddhono dan Slamet (2014) menjelaskan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami sebuah isi baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam suatu bacaan. Membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks karena mengikutsertakan kemampuan mengingat symbol grafis yang terdapat pada kata dan kalimat yang didalamnya terselip sebuah makna. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu dilandasi dengan kemampuan kognitif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesulitan membaca dapat disebabkan karena ketidakmapuan dalam operasi kognitif. Di samping itu, membaca juga membutuhkan pemusatan perhatian seseorang ketika membaca. Kemampuan membaca juga berkaitan dengan kemampuan dalam proses sensomotor.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Curah Jeru kelas II dapat diketahui bahwa ada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Siswa tersebut masih belum bisa merangkai huruf menjadi sebuah kata dan kata menjadi kalimat. Kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut menjadikan siswa tersebut kurang berminat pada pembelajaran. Hasanudin (2016) menjelaskan bahwa mengajar membaca permulaan memang membutuhkan kesabaran yang luar biasa, kesabaran itu dibutuhkan karena objek yang diajar adalah masih anak-anak. Anak-anak memang memiliki kecenderungan untuk bermain daripada belajar. Widyaningrum dan Hasanudin (2019) menambahkan bahwa pihak guru pun juga mempunyai andil besar untuk menumbuhkan minat baca anak didiknya. Kemampuan membaca menulis permulaan bertujuan untuk membantu anak mengomunikasikan ide serta perasaan kepada orang lain (Christianti, 2013). Membaca memiliki banyak manfaat. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang luas, dengan lancar membaca akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang lainnya. Apabila anak kesulitan membaca akan menghambat penguasaan ilmunya. Hal itu karena keterampilan tersebut merupakan dasar pelajaran bagi kelas selanjutnya (Mustikowati, 2016).

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim 2011) faktor yang dapat berpengaruh pada keterampilan membaca permulaan yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Yang termasuk dalam faktor fisiologis yaitu kesehatan yang berhubungan dengan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Gangguan intelegensi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan dapat merespon secara tepat. Faktor lingkungan yaitu latar belakang dan pengalaman anak serta faktor social ekonomi. Faktor

psikologis meliputi minat, motivasi, kematangan sosio dan emosi anak. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi “Analisis Pentingnya Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Di SDN 4 Curah Jeru Situbondo Dimasa Pandemi COVID-19 Tahun Ajaran 2020/2021”

Pada dasarnya, membaca adalah sebuah proses. Burn, Ror, dan Roos (dalam Amaianti, 2003) memasukkan proses membaca ke dalam kegiatan membaca. Mereka berpendapat bahwa kegiatan membaca itu terdiri atas proses membaca dan produk membaca. Proses membaca adalah tindakan/kegiatan membaca, sedangkan produk membaca adalah komunikasi pikiran dan perasaan penulis pada pembaca. Dalam kegiatan membaca, pembaca harus dapat:

1. Mengamati lambang yang disajikan didalam teks,
2. Menafsirkan lambang atau kata ,
3. Mengikuti kata tercetak dengan pola linier, logis dan gramtikal,
4. Menghubungkan kata dengan pegalaman lngsung untuk memberi makna terhadap kata tersebut,
5. Membuat inferensi (kesimpulan) dan mengevaluasi materi bacaan,
6. Mengingat yang dipelajari pada masalah dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks,
7. Mengetahui hubungan antara lambang dan bumi serta antar kata yang dinyatakan didalam teks,
8. Membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca ( harga sujana dan damaianti, 2003:40-43).

Sebagai pembaca yang baik, kedelapan kegiatan membaca di atas perlu diperhatikan agar informasi yang terkandung dalam teks dapat kita pahami. Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Guru bahasa Indonesia sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Begitu juga halnya dengan ujian keterampilan membaca sebagaimana ujian tersebut lebih ditekankan pada kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. Memahami makna kata-kata yang dibaca:
2. Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat:
3. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca:
4. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca
5. Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca
6. Membaca rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri:

Dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, tujuan membaca dapat berupa:

1. Memahami secara detail dengan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dengan kecepatan normal, pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat. Buatlah catatan bila perlu.
2. Menangkap ide pokok/gagasan terutama buku secara cepat (waktu terbatas), caranya bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah ke bawah (vertical) perhatikan katakata kunci, dan mengabaikan hal-hal yang kurang

- menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik skimming.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku india), caranya: Skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai kamu menemukan entri “indian” kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
  4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. Caranya: skimlah huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud dan pahami maknanya .
  5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia. Caranya: skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai anda menemukannya, misalnya kata “indian” maka entri indian kemudian baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
  6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar. Caranya: skimlah huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud dan pahami maknanya.
  7. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi. Caranya: baca dengan santai. Nikmati bahasa, jalan cerita, tema/suasananya. Buatlah catatan bila perlu.
  8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja. Caranya: skimlah kolom-kolom iklan yang ada temukan bagian lowongan pekerjaan baca dengan teliti.
  9. Ingin cari barang yang cocok untuk di beli. Caranya: skimlah kolom iklan. Temukan keterangan tentang barang yang anda perlukan bacalah dan bandingkan.
  10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. Caranya: bacalah dengan teliti kesulitan bacaan (buku). Bandingkan dan ujilah antara judul, tujuan penulis data yang diungkapkan, serta kesimpulan yang dibuat juga dibandingkan dengan pendapat orang lain.
  11. Ingin mendapat alat tertentu (strumen affect). Caranya: baca setiap petunjuk yang diberikan, ikuti nasehat-nasehat. Praktikkanlah dalam kehidupan sehari-hari.
  12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah. Caranya: skimlah data indeks yang ada dalam buku. Pilih indeks yang sesuai, lalu temukan kata atau nama pengarang (ahli) yang anda cari. Kemudian bacalah penjelasannya di halaman yang ditunjuk (Nurhadi, 2004).

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapat informasi. Efisien membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan terlebih dahulu. Informasi yang dibutuhkan disebut informasi fokus. Untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan yaitu:

1. Baca-pilih (*celeting*),
2. Baca-lompat (*skipping*)
3. Baca-layap (*skimming*)
4. Baca-tatap (*snencing*), (tampubolon, 1990).

Selain menggunakan teknik diatas untuk menemukan informasi focus dalam teks bacaan, pembaca dapat mempergunakan teknik baca-layap (*skimming*) yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-analisis pentingnya keterampilan membaca di SDN 4 Curah jeru kecamatan panji kabupaten situbondo. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pentingnya keterampilan membaca di SDN 4 Curah jeru kecamatan

panji kabupaten situbondo.

Penelitian ini dilakukan di SDN 4 curah jeru kecamatan panji kabupaten situbondo, jumlah siswa kelas 2 terdiri dari 21 siswa dan SDN 4 curah jeru ini memiliki kondisi siswa yang kurang optimal dalam kegiatan keterampilan membaca, mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak mendukung dalam membaca. Waktu pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. dalam penelitian ini, data primer ini dapat berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara, hasil data keterampilan membaca yang diperoleh melalui penyebaran membaca, dalam bentuk catatan tentang bagaimana Analisis pentingnya keterampilan membaca di SDN 4 Curah jeru kecamatan panji kabupaten situbondo. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung informasi data primer yang diperoleh, baik dari hasil wawancara, maupun dari observasi secara langsung lapangan. Sumber tertutup berasal dari bacaan atau literatur dari berbagai sumber yang mendukung terhadap masalah yang diteliti.

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu cara menghimpun data-data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan tiga metode yakni wawancara, observasi, dokumentasi.

Pada tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah data analisis data merupakan proses akhir sekolah data sudah terkumpul semua dimana melalui analisis data ini, data yang diperoleh dapat diketahui, disimpulkan dan ditafsirkan sebagai mana yang disampaikan sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain stainback dalam buku sugiyono, (2014;244) mengumpulkan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penulisan kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya keterampilan membaca yaitu permulaan pada anak usia dini dimulai dengan usia 7-8 tahun, maka selain itu tidak mengherankan bila banyak pendekatan, setrategi, metode dalam pengajaran membaca yang telah dikembangkan di SDN 4 Curah jeru dan juga menjadi semakin pentingnya keterampilan membaca SDN 4 Curah jeru karena siswa kelas 2 sudah banyak yang lancar membaca dan juga tidak ketinggalan materi, dan siswa yang tidak lancar membacanya bisa ketinggalan materi pembelajaran.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang setrategis dan mutlak dikuasai oleh siswa SDN 4 Curah jeru setelah mampu menyimak dan berbicara bahwa kemampuan dan keterampilan membaca yang lebih baik akan lebih mampu menyesuaikan perkembangan dalam berbagai bidang dalam kehidupan mereka. Dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh gambaran bahwa keterampilan membaca yang dimiliki siswa SDN 4 Curah jeru sudah memenuhi indikator-indikator dalam keterampilan membaca yang baik. Dapat disimpulkan keterampilan membaca adalah membaca siswa dalam usaha sungguh-sungguh untuk membentuk sifat Tangguh, mandiri, dan berakhlak mulai peserta didik. Dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi diperoleh gambaran bahwa keterampilan membaca yang dimiliki siswa SDN 4 Curah jeru sudah memenuhi indikator-indikator dalam keterampilan membaca.

Pentingnya keterampilan membaca yaitu permulaan pada anak usia dini mulai dengan usia 6-7 tahun, maka selain itu tidak mengherankan bila banyak pendekatan strategi, metode dalam keterampilan membaca yang telah dikembangkan dan juga

menjadi pentingnyaketerampilan membaca karena siswa kelas 2 sudah banyak yang lancer membaca dan juga tidak ketinggalan materi, dan siswa tidak lancer membacanya bisa ketinggalan materi pembelajaran.

Keterampilan membaca pada dasarnya suatu kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih misalnya fiksi atau nonfiksi. Tujuan keterampilan membaca menurut Anderson (2003) adalah :

1. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama.
3. Membaca memperoleh fakta dan perincian.
4. Membaca untuk menilai, mengefakuasi.
5. Membaca untuk menyimpulkan
6. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul “Analisis Pentingnya Keterampilan Membaca Bagi Siswa Kelas 2 SDN 4 Curah Jeru Kec.Panji Kab.Situbondo Pelajaran 2021/2022” penelitian menyimpulkan

1. Upaya pengembangan Pendidikan membaca yang dilakukan program analisis pentingnya keterampilan meBaca bagi siswa SDN 4 Curah jeru mengangkan nilai membaca aktif, mendengarkan dengan aktif, memecahkan masalah dengan sendiri, menjelaskan dengan pemikiran sendiri.
2. Bentuk dukungan kepala sekolah penguatan nilai-nilai membaca. Bentuk dukungan siswa membaca dengan memasukkan nilai membaca dalam proses pembelajaran, serta pembiasaan membaca dikelas. Komponen sekolah SDN 4 Curah jeru. Budaya sekolah keterampilan membaca karna sekolah belum mengetahui tentang komponen tersebut, seddangkan peran komponen keluarga dirasakan masuih kurang.

Berdasarkan penelian yang telah dilakukan penelitian dengan analisis pentingnya keterampilan membaca maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya melakukan pembelajaran pentinya melakukan keterampilan membaca dalam mempersiapkan buku paket yang akan dilakukan yang digunakan untuk membaca serta memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkat hasil pembelajaran
2. Siswa sebaiknya dibiasakan aktif dalam pembelajara dengan keterampilan membaca buku paket yang di baca harus relevan